

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan melakukan pengukuran antropometri pada kader posyandu sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan intensif di Desa Tambakrejo, Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang dimiliki oleh kader tentang posyandu memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan dan perilaku mereka dalam mendorong dan menjalankan kegiatan posyandu. Faktor ini berperan penting dalam kelancaran program kerja posyandu. Peningkatan pengetahuan kader dapat terjadi ketika materi yang disampaikan dalam pelatihan mudah dipahami oleh mereka. Selain itu, pelatihan kader dalam konteks kegiatan posyandu juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas terkait (Elba & Ristiani, 2019).
2. Selain aspek pengetahuan, penting bagi kader untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih optimal. Keperluan ini mungkin timbul karena kader memiliki kesempatan untuk berlatih secara langsung dalam melayani seluruh peserta posyandu. Keterampilan merupakan hasil dari latihan yang berulang, yang secara bertahap meningkat atau berprogresi bagi individu yang belajar keterampilan tersebut melalui aktivitas yang terstruktur. Menurut Notoatmodjo (2005), dalam konteks pendidikan atau pelatihan, terdapat pemahaman bahwa sikap yang dimiliki seseorang belum tentu tercermin dalam tindakan nyata atau praktek. Untuk mewujudkan perubahan dari sikap menjadi praktek, diperlukan kondisi-kondisi tertentu yang memfasilitasi dan mendorong terjadinya perubahan tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi Kader
Disarankan para kader posyandu untuk lebih menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan posyandu

khususnya pada saat melakukan pengukuran antropometri, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pengukuran dan intervensi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk menggali lebih banyak sumber dan referensi yang relevan dengan objek penelitian guna memperkaya dan melengkapi hasil penelitian.
- b. Penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman yang mendalam terkait fokus kajian yang akan diteliti. Dianjurkan untuk lebih mendalami studi literatur yang berkaitan dengan fokus tersebut.
- c. Bagi peneliti-peneliti berikutnya, sebaiknya lebih meningkatkan tingkat ketelitian dalam mengumpulkan dan menyusun data, memastikan kelengkapan informasi yang diambil dari berbagai sumber, dan menjaga akurasi data yang digunakan dalam penelitian.

